

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh pembiayaan *mudarabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *bermasalah* terhadap keuntungan Bank Syariah Mandiri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudarabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keuntungan Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila terjadi naik turun pada pembiayaan *mudarabah* maka akan menurunkan keuntungan Bank Syariah Mandiri. Hal ini dikarenakan pembiayaan bagi hasil melalui pembiayaan *mudarabah* digunakan untuk menjaga stabilitas kebutuhan likuiditas Bank Syariah Mandiri. Selain itu, biaya administrasi pembiayaan *mudarabah* yang relatif kecil tidak cukup memberikan kontribusi keuntungan yang besar bagi Bank Syariah Mandiri.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila pembiayaan *musyarakah* meningkat, maka keuntungan Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Secara teoritis, pembiayaan terbesar yang diperoleh perbankan berasal dari pembiayaan bagi hasil,

salah satunya adalah pembiayaan musyarakah. Jadi semakin banyak pembiayaan *musyarakah* maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan, sehingga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan keuntungan yang semakin besar pula.

3. Pembiayaan *bermasalah* yang dimiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin tinggi pembiayaan *bermasalah* maka semakin rendah keuntungan, dan sebaliknya semakin sedikit pembiayaan *bermasalah* maka keuntungan semakin tinggi. Pembiayaan *bersamalah* sangat berpengaruh dalam perbankan syariah, dimana semakin rendahnya pembiayaan *bermasalah* yang dimiliki maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank. Maka akan semakin banyak pula keuntungan yang didapatkan oleh bank tersebut, jadi pembiayaan *bermasalah* sangatlah berpengaruh terhadap keuntungan Bank Syariah Mandiri.
4. Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *bermasalah*, yang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan Bank Syariah Mandiri. Pertumbuhan bank dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam penyaluran pembiayaan dari perbankan syariah dan dari masyarakat khususnya dalam penelitian ini melalui pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan bank syariah selain yang disalurkan dari masyarakat juga ada pembiayaan *bermasalah* yang

sangat berpengaruh terhadap bank itu sendiri. Dana yang berhasil dihimpun oleh bank tersebut di salurkan untuk pembiayaan. Dari pembiayaan tersebut akan diperoleh pendapatan berupa bagi hasil dan margin yang dapat menambah perolehan keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen dana Bank Syariah Mandiri untuk mengelola dan penyaluran dana yang telah dihimpun melalui pembiayaan mudarabah, pembiayaan musyarakah untuk disalurkan kepada sektor produktif dan selalu aktif dalam melihat pada pembiayaan bermasalah sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik berarti bagi keuntungan Bank Syariah Mandiri.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu, pengetahuan, referensi dan literatur yang bermanfaat bagi pihak akademik terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan menambah variabel lain dan objek penelitian ini dapat diperluas tidak terbatas pada Bank Syariah Mandiri, akan tetapi dapat diperluas lagi di bank lain serta memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.